

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		pemeriksaan yang ditindaklanjuti maka semakin tinggi perbaikan yang dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Pengukuran: Jumlah desa yang naik status di tiap-tiap kategori • Tipe Penghitungan komulatif • Perangda Penanggungjawab: Dinpermasdes • Sumber Data : Indeks Desa membangun (IDM)

Purbalingga , 3 Januari 2022

Kepala DINPERMASDES



PANDI S. Sos

Pembina Tk.I

NIP.19690717 199101 1 003

MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
Tujuan 1		
Mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa	Prosentase Desa dengan kategori desa mandiri dan maju (%)	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator Untuk mengukur tingkat indikator penting untuk memperkuat pencapaian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan sebagai acuan untuk melakukan afirmasi, integrasi, dan sinergi pembangunan sehingga terwujudnya kondisi masyarakat desa yang sejahtera, adil, dan mandiri akan lebih mudah untuk dicapai dan lebih tepat sasaran. • Formulasi Pengukuran: Jumlah Desa mandiri dan Maju dibagi seluruh desa se Kabupaten • Tipe Penghitungan persentase • Perangda Penanggungjawab: Dinpermsdes • Sumber Data Indeks Desa Membangun (IDM) /Kementrian Desa dan Daerah tertinggal dan Transmigrasi)
Sasaran 1		
Meningkatnya Kualitas kelembagaan Dinpermasdes	Nilai SAKIP Dinpermasdes	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur impelementasi SAKIP di Dinpermasdes Kabupaten Purbalingga • Formulasi Pengukuran: Nilai Evaluasi SAKIP oleh Tim Evaluator Inspektorat • Tipe Penghitungan Non Komulatif • Perangda Penanggungjawab: Inspektorat Daerah • Sumber Data Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Inspektorat Daerah
Sasaran 2		
Meningkatnya Keberdayaan masyarakat dalam pembangunan	Jumlah Desa yang naik status	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengukur tingkat keberdayaan masyarakat diukur dengan pencapaian jumlah desa yang naik status pada tiap2 tingkatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2021 — 2026

2. Urusan Wajib tidak berkaitan pelayanan Dasar

Urusan pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

TUGAS

membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang menjadi Kewenangan daerah

FUNGSI

Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Desa mempunyai fungsi :

1. perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta pelaksanaan evaluasi pelaporan bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa meliputi Penyelenggaraan penataan desa, fasilitasi kerjasama antardesa, pembinaan dan pengawasan administrasi pemerintahan desa dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan desa, lembaga adat dan masyarakat hukum adat.
2. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan DINPERMASDES penyusunan laporan hasil pengawasan;
3. pengoordinasian dan penanganan tindak lanjut pengawasan;
4. Pengendalian penyelenggaraan UPTD
5. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

**FORMULASI INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2021-2026**

VISI

Visi pembangunan Kabupaten Purbalingga tahun 2021 - 2026 merupakan implementasi dari visi Visi Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga periode Tahun 2021-2026 yaitu

**"PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING, MENUJU MASYARAKAT
SEJAHTERA YANG BERAKHLAK MULIA"**

MISI

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;
- 2 Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT / Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul - simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah / Infrastruktur dengan tetap memperhatikan Kelestarian Lingkungan